

## ABSTRAK

### **Ghinaya Bunga Pratiwi : “Evaluasi Penyerapan Anggaran Tunjangan Profesi Guru Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Tahun 2020”**

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung selalu melaksanakan pembayaran terkait penyaluran Tunjangan Profesi Guru bagi guru madrasah wilayah Kabupaten Bandung, guna meningkatkan kualitas layanan pembelajaran di madrasah, kinerja dan profesionalisme, kesejahteraan guru dan pelaksanaan kegiatan pengembangan keprofesian secara langsung. Namun ternyata jika kita lihat fenomena yang terjadi di tahun 2019 dan tahun 2020 mengenai realisasi anggaran Tunjangan Profesi Guru yang dikaji di setiap bulannya, penyerapan anggaran tersebut masih dapat dikatakan kurang proporsional karena idealnya realisasi anggaran di setiap Triwulannya itu merata dengan capaian sebesar 25% pada masing-masing Triwulannya. Padahal program penyaluran Tunjangan ini menyangkut hajat hidup banyak orang, sementara pada pelaksanaannya pencairan seringkali terlambat tidak sesuai dengan apa yang direncanakan, mengindikasikan penyerapan anggaran kurang efektif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui evaluasi penyerapan anggaran Tunjangan Profesi Guru di kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Tahun 2020, beserta hambatan dan upayanya dalam evaluasi penyerapan anggaran Tunjangan Profesi Guru di kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Tahun 2020. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan yaitu wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara bahwa: (1) Evaluasi Penyerapan Anggaran Tunjangan Profesi Guru Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Tahun 2020 sudah menerapkan enam dimensi: Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Perataan, Responsivitas dan Ketepatan. Namun dari beberapa dimensi masih ada yang belum berjalan dengan baik, yaitu terkait dengan tidak proporsionalnya penyerapan anggaran karena tidak terjadi realisasi pada triwulan I dan terjadi penumpukan pada akhir tahun. Sehingga dinilai kurang efektif lalu menyebabkan responsivitas dari guru sebagai penerima tunjangan menjadi kurang baik. (2) Hambatan dalam pelaksanaan penyaluran Tunjangan Profesi Guru adalah Informasi tidak sampai kepada guru secara menyeluruh, Operator sekolah yang kurang andal dalam bidangnya dan Tidak sinkronnya data guru yang diinput. (3) Upaya mengatasinya yaitu selalu berupaya untuk memastikan informasi sampai kepada guru, peningkatan kemampuan operator sekolah serta meningkatkan pengawasan mengenai absen serta data guru yang di input secara online.

**Kata Kunci : Evaluasi, Penyerapan Anggaran, Tunjangan Profesi Guru**

## ABSTRACT

### ***Ghinaya Bunga Pratiwi: "Evaluation of the Budget Absorption of Teacher Professional Allowances at the Office of the Ministry of Religion, Bandung Regency in 2020"***

*The Bandung Regency Ministry of Religion always makes payments related to the distribution of Teacher Professional Allowances for madrasa teachers in the Bandung Regency area, to improve the quality of learning services in madrasas, performance and professionalism, teacher welfare, and the implementation of professional development activities directly. However, it turns out that if we look at the phenomena that occurred in 2019 and 2020 regarding the realization of the Teacher Professional Allowance budget which is reviewed every month, the absorption of the budget can still be said to be less proportional because ideally the budget realization in each Quarter is evenly distributed with an achievement of 25% in each-quarter. The program for distributing this allowance concerns the livelihoods of many people, while in practice the disbursement is often delayed not by what was planned, indicating that budget absorption is less effective. The purpose of this study is to determine the evaluation of the absorption of the Teacher Professional Allowance budget at the office of the Ministry of Religion, Bandung Regency in 2020, along with the obstacles and efforts in evaluating the absorption of the Teacher Professional Allowance budget at the office of the Ministry of Religion, Bandung Regency in 2020. The research method uses a qualitative method with a descriptive approach, the type of data used is primary data and secondary data. The data collection techniques used are field studies, namely interviews, observations, and literature studies. The results of the research obtained from interviews are that: (1) Evaluation of the Absorption of the Teacher Professional Allowance Budget at the Office of the Ministry of Religion of Bandung Regency in 2020 has implemented six dimensions: Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Evenness, Responsiveness, and Accuracy. However, from several dimensions, there are still things that have not gone well, namely related to the disproportionate absorption of the budget because there was no realization in the first quarter and there was an accumulation at the end of the year. So that it is considered less effective then causes the responsiveness of the teacher as the recipient of the allowance to be less good. (2)Obstacles in the implementation of the distribution of Teacher Professional Allowances are information that does not reach the teacher as a whole, school operators who are not reliable in their fields, and the unsynchronized data inputted by teachers. (3) Efforts to overcome this are always trying to ensure information reaches teachers, increasing the ability of school operators, and increasing supervision regarding absenteeism and teacher data that is inputted online.*

*Keywords: Evaluation, Budget Absorption, Teacher Professional Allowance.*